ISU Sepekan
BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL
Minggu ke-4 Bulan Oktober 2021 (22 s.d. 28 Oktober)

ASEAN AJAK BANGUN STABILITAS BERSAMA DI KAWASAN

Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

Simela Victor Muhamad
Peneliti Utama/Masalah-masalah Hubungan Internasional
Email: simela.muhamad@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Asia Timur yang dilaksanakan secara virtual pada 27 Oktober 2021, kepada rekan-rekannya Presiden Joko Widodo (Jokowi) menekankan pentingnya stabilitas kawasan dan kemitraan. Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden, dan Perdana Menteri China, Li Keqiang, termasuk pemimpin 18 negara yang mengikuti KTT ini. Dalam kerangka tercapainya stabilitas kawasan, ASEAN mengharapkan AS dapat menjadi salah satu mitra utama dalam mengimplementasikan empat prioritas kerja sama *ASEAN Outlook on Indo-Pacific* (AOIP), yaitu maritim, konektivitas, SDGs, dan kerja sama perdagangan dan investasi. Jokowi juga berharap AS akan menjadi salah satu mitra utama pembangunan ketahanan kesehatan ASEAN.

Kepada China, Jokowi berharap agar hubungan ASEAN dan China terus menjalankan kemitraan yang saling menghormati dan menguntungkan. Dalam hubungannya dengan China, Jokowi juga mengingatkan bahwa ASEAN dan China memiliki kepentingan yang sama untuk terus membangun kemitraan guna meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu, Jokowi menegaskan, ASEAN tidak ingin terjebak di antara rivalitas yang dapat merugikan. Dalam kesempatan ini, Presiden Jokowi juga menyampaikan keprihatinan Indonesia terkait dengan meningkatnya persaingan senjata di kawasan Indo-Pasifik, yang dinilainya dapat mengancam stabilitas dan perdamaian regional. Isu Myanmar juga menjadi keprihatinan bersama, terutama disebabkan oleh sikap rezim militer Myanmar yang terkesan menghambat upaya ASEAN dalam mengimplementasikan perdamaian di Myanmar. Ajakan ASEAN untuk membangun stabilitas bersama di kawasan sudah seharusnya juga menjadi perhatian parlemen.

SUMBER

Media Indonesia, 28 Oktober 2021; Republika, 28 Oktober 2021; The Jakarta Post, 28 Oktober 2021.